

## ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi pada zaman modern ini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh setiap orang tidak terkecuali bagi seorang muslim. Seorang muslim tentu saja harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya membaca secara asal-asalan seperti membaca teks Arab pada umumnya. Selain harus bisa membaca, sejatinya umat islam juga harus bisa menulis huruf Al-Qur'an. Meskipun perintah menulis tidak secara terang-terangan disebutkan dalam Al-Quran tetapi aktifitas membaca dan menulis merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Dengan perkembangan teknologi internet dan *website*, dapat dikembangkan sebuah aplikasi, aplikasi tersebut adalah aplikasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan ilmu tajwid berbasis *web*. Teknologi *website* juga mendukung pembelajaran menggunakan kuis yang dapat memudahkan pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an ilmu tajwid. Dalam pembuatan pertanyaan kuis perlu adanya fungsi pengacakan untuk mengacak urutan pertanyaan. Oleh karena itu digunakanlah algoritma fisher-yates *shuffle* dan *naïve shuffle* sebagai pembandingnya.

Hasil yang di dapat yaitu kedua algoritma memiliki keseimbangan yang hampir sama karena tidak hasil pengacakan yang sama pada 15 kali percobaan, sedangkan pada waktu eksekusi algoritma Fisher-Yates *shuffle* memiliki rata-rata 0.000131067 detik sedangkan pada algoritma naïve shuffle yaitu 0.000134706 detik, maka dari itu algoritma Fisher-Yates *shuffle* memiliki rata-rata eksekusi lebih cepat dengan selisih 0.000003639 detik.

**Kata Kunci:** Algoritma Fisher-Yates *shuffle*, Algoritma *Naïve Shuffle*, aplikasi pembelajaran,

